

Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling (Home Visit) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal

Ericha Rachmawati

RA Assalam Perum Wonorejo

Email : ericha.hoshi@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a significant impact on students' learning motivation, which in turn affects their academic performance. The decline in learning enthusiasm during this period demands special intervention from schools, particularly guidance and counseling teachers, to help students overcome the challenges they face. This study aims to determine the effect of guidance and counseling services through the home visit method in enhancing students' learning motivation during the pandemic. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted in five stages: data collection, data reduction, data presentation, preliminary conclusion, and final verification. The analysis process was carried out continuously throughout the study at SMP Islam Bakti 1 Surakarta. The findings indicate an increase in students' learning motivation after receiving home visit services. These services were implemented uniformly using the same benchmarks for all students. The study concludes that guidance and counseling services through the home visit approach are effective in improving students' learning motivation during the Covid-19 pandemic. Consequently, the learning process can proceed more smoothly, and students' academic outcomes become more satisfactory and optimal.

Keywords: Guidance and Counseling Services (Home Visit), Learning Motivation, Covid-19 Pandemic.

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya memengaruhi hasil belajar mereka. Menurunnya semangat belajar di tengah situasi ini menuntut adanya intervensi khusus dari pihak sekolah, terutama guru bimbingan dan konseling, guna membantu mengatasi hambatan yang dialami siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan dan konseling melalui metode home visit dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan lima tahap, yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan sementara, serta verifikasi dan kesimpulan akhir. Proses analisis berlangsung secara terus-menerus selama penelitian di SMP Islam Bakti 1 Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah mendapatkan layanan home visit. Layanan ini diterapkan secara merata dengan tolok ukur yang seragam bagi setiap siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling melalui pendekatan home visit efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-

19. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan lebih lancar dan hasil belajar siswa pun menjadi lebih optimal.

Kata Kunci: *Layanan Bimbingan dan Konseling (Home Visit), Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19.*

Pendahuluan

Pada awal tahun 2020 dunia telah digemparkan dengan suatu wabah penyakit yang sangat mematikan wabah itu berupa virus, yakni Covid-19 yang secara cepat menyebar atau menularkan sehingga menimbulkan penyakit yang begitu berat. Akibat virus ini seluruh dunia mengalami perubahan ekonomi maupun sosial. World Health Organization (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak minimal 1,5 hingga 2 meter dari orang lain, memakai masker dan sesering mungkin mencuci tangan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Dengan demikian pemerintah dan juga para menteri menerapkan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibua dalam penanganan Covid-19, maka pemerintah menganjurkan agar semua pekerjaan dan kegiatan belajar dilaksanakan dari rumah karena sangat berpengaruh dalam segala hal terlebih pada dunia pendidikan yang ada di Indonesia.

Pada masa pandemi Covid-19 ini semua tatanan kehidupan seseorang berubah, khususnya kegiatan belajar dan mengajar yang ada di dunia pendidikan dan tentu saja memengaruhi cara mengajar guru serta belajar para siswa. Dengan media digital yang di rasa aman untuk memberi pembelajaran tanpa tatap muka seperti yang tertera pada keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Surat Edaran No.4 Tahun 2020 tentang melaksanakan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Dalam hal ini layanan bimbingan dan konseling sangat berpengaruh untuk memberikan pengertian bagi siswa karena pendidikan sangat penting dan wajib bagi seseorang untuk dilakukan meski pembelajaran melalui daring atau pembelajaran jarak jauh, siswa diharapkan tetap mempunyai keinginan belajar, disiplin dalam belajar dan tahu akan hak serta kewajibannya. Namun tidak semua siswa mempunyai kemauan tersebut. Maka layanan dari guru bimbingan dan konseling sangat diharapkan dapat membantu kegiatan belajar daring. Pada kasus ini guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan orang tua murid harus dapat bekerjasama dalam membantu mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar selama pandemi Covid-19 ini dengan cara memberikan motivasi dan dorongan secara langsung agar tetap memiliki semangat belajar saat di rumah.

Guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan orang tua siswa harus tetap menjaga komunikasi yang baik selama pandemi belum selesai. Berdasarkan pengamatan di lapangan mengenai menurunnya motivasi belajar siswa selama di rumah pada masa era

new normal pada siswa SMP Islam Bakti 1 Surakarta, diperoleh data dari siswa kelas 7 hingga 9 yang malas mengikuti pelajaran dan kurangnya semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran melalui daring. Hal ini disebabkan antara lain karena kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya pembelajaran dari yang wajib untuk diikuti, kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua dan pihak sekolah serta proses pembelajaran daring yang kurang inovatif dan sistem absensi yang masih lemah.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi pada siswa SMP Islam Bakti 1 Surakarta supaya tujuan dari penulis bisa tercapai sesuai dengan harapan. Adapaun layanan yang diberikan adalah memberikan layanan bimbingan dan konseling secara langsung kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar saat era new normal melalui home visit.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Layanan Pendukung Home Visit Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal SMP Islam Bakti 1 Surakarta

Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang diambil, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Bentuk ini diharapkan mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi penuh. Nuansa, lebih berharga daripada sekedar pernyataan jumlah atau frekuensi dalam bentuk angka Sutopo (2012:22). Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2002:27), merupakan penelitian ilmiah, penelitian ini berlatar latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengadakan analisa secara induktif, mengarah pada penemuan teori, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, hasil penelitiannya disepakati kedua belah pihak yaitu peneliti dan subyek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat rasional sehingga proses dalam penelitian lebih diutamakan daripada hasil penelitian.

Hasil dan Diskusi

Melalui observasi dengan menggunakan angket kepada para siswa tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa melalui kegiatan belajar daring selama new normal di SMP Islam Bakti 1 Ssurakarta mengalami beberapa kendala yang dialami oleh para siswa. Untuk mengatasi masalah yang dialami oleh siswa-siswa tersebut, diperlukan layanan bimbingan dan konseling dari peneliti yang didampingi oleh guru bimbingan konseling dengan teknik home visiti. Supaya speneliti dapat mengetahui secara langsung kebenaran dari hasil angket tersebut melalui wawancara kepada para siswa. Dan peneliti serta guru bimbingan dan konseling dapat mengetahui upaya dan cara untuk mengatasi masalah.

Temuan Hasil Observasi di Lapangan

Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa ketiga subyek yang telah diobservasi memang kurang memiliki minat untuk belajar dengan baik secara daring selama era new normal pada masa pandemi.

Temuan Hasil Wawancara

Melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru bimbingan dan konseling telah di peroleh hasil bahwa pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam kegiatan daring selama pandemi Covid-19 yang di mulai sejak tahun pelajaran 2020/2021 ini, sudah cukup baik pelaksanaannya. Tugas pokok guru bimbingan dan konseling SMP Islam Bakti 1 Surakarta tahun pelajaran 2020/2021 selama kegiatan ini adalah memantau secara langsung kegiatan pembelajaran daring, memberikan semangat pada saat jam pelajaran bimbingan dan konseling, mengadakan konseling individu kepada para siswa secara online.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan penerapan data yang diperoleh dari hasil home visit yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumber data yang baru akan dilaporkan kepada kepala sekolah. Jika masalah atau kasus yang dihadapi para siswa tersebut berkategori ringan atau berat. Perlu diketahui bahwa sebagian siswa yang motivasi belajarnya menurun disebabkan oleh rasa bosan dan jenuh, bahkan para siswa juga mengalami kesulitan dalam menerima materi yang bapak ibu guru sampaikan secara daring. Terkadang mereka juga mengalami kuota atau paket data yang boros karena harus membuka link YouTube, dan lain-lain.

Apalagi, dengan belajar dari rumah akan sangat menyedot paket data mereka dan masih banyak lagi alasan klasik lainnya yang disampaikan oleh para orang tua melalui wawancara. Hal ini terungkap di saat kami sedang berkunjung ke rumah mereka masing-masing dan melakukan wawancara. Dari hasil kunjungan rumah tersebut diperoleh sebuah informasi tentang alasan beberapa siswa mengalami penurunan motivasi dalam belajarnya selama pandemi Covid-19 ini. Sebagai guru mata pelajaran dan wali kelas serta pihak sekolah, tentunya akan sangat terbantu dengan adanya program home visit ini dalam memecahkan setiap persoalan dan kesulitan para siswa.

Sehingga memungkinkan dapat mengembalikan semangat belajar mereka dan tentunya pembelajaran daring akan semakin terasa menyenangkan dan bermakna. Memberikan motivasi dan penguatan karakter secara persuasif dan berkesinambungan melalui program home visit akan menghasilkan dampak positif terhadap perkembangan belajar para siswa secara keseluruhan. Pada siswa yang tadinya kehilangan semangat dan jati dirinya akan cepat tertangani dengan baik dan tuntas. Sehingga tidak mudah berputus asa dalam meraih cita-citanya dan akan lebih mengutamakan sekolahnya.

Namun, perlu diketahui bahwa program home visit ini harus dilakukan secara rutin dan intensif selama pandemi agar para siswa dapat terpantau secara langsung belajarnya.

Jadi, kolaborasi yang terjalin dengan baik antara guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK serta orang tua atau wali siswa akan sangat membantu dalam proses pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa itu sendiri. Dan, tentunya membuat para siswa lebih percaya diri setelah diberikan pencerahan dan penguatan secara bermakna. Walaupun belajar mereka terbatas dan hanya bisa dilakukan selama pandemi, bukan berarti semangat belajar mereka terbatas atau bahkan harus hilang. Karena itu, bukan penghalang bagi para guru sebagai tenaga pendidik untuk terus berjuang dan berbagi ilmu serta informasi kepada para siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa program home visit ini sangat cukup efektif dan efisien dalam meningkatkan motivasi belajar para siswa selama masa pandemi Covid-19 ini di SMP Islam Bakti 1 Surakarta.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik suatu kesimpulan guna menjawab perumusan masalah. Adapun kesimpulan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Pemberian layanan bimbingan dan konseling dengan teknik home visit dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19 ini di SMP Islam Bakti 1 Surakarta tahun pelajaran 2020/2021. Karena dengan kegiatan layanan ini para orang tua dan siswa merasa di perhatikan dan merasa mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah, untuk para siswa tetap memiliki motivasi dalam meningkatkan belajarnya secara daring selama masa pandemi Covid-19 ini. Melalui layanan bimbingan dan konseling dengan teknik home visit ini peneliti menyarankan pihak sekolah SMP Islam Bakti 1 Surakarta khususnya guru bimbingan dan konseling untuk mengadakan kegiatan tersebut secara rutin selama satu bulan sekali untuk satu anak dan selama proses belajar daring masih berlaku selama masa pandemi Covid-19 ini. Sedangkan kegiatan pendukung lainnya adalah guru bimbingan dan konseling tetap mengadakan konseling individu di sekolah ketika anak masuk dan mengumpulkan tugas yang di kerjakan di rumah (selama daring) secara luring (luar jaringan).

Daftar Pustaka

- A, Hallen. 2003. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- A, M, Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- A, M, Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abu, Ahmadi. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amti, Erman dan Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

- Ariesto, H. Sutopo. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Daryanto dan Muhammad, Farid. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto dan Muhammad, Farid. 2015. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaslim, Saladin. 2012. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengendalian, Edisi Ketiga*. Bandung: CV. Linda Karya.
- Febriani, Deni. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://kejati-sulsel.go.id/sosialisasi-pencegahan-dan-penanggulangan-penularan-virus-corona>.
- <https://kumparan.com/kumparanmom/alasan-di-balik-kebijakan-belajar-di-rumah-selama-pandemicovid-19-1t2L3yQoYnk/full>.
- <https://kumparan.com/kumparanmom/alasan-di-balik-kebijakan-belajar-di-rumah>
- <https://news.detik.com/kolom/d-4969335/5-fakta-pendidikan-di-tengah-wabah-corona>.
- <https://tirto.id/tips-belajar-online-jarak-jauh-selama-penyebaran-corona-covid-19-eFJL>.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. .2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Moleong, Lexy. 2003. *Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*. Malang: UNM Press.
- Prayitno dan Erman, Amti. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno Erman, Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil : Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surya, Muhammad. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: FIP-IKIP Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi.
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakara.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakara.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umi, Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Willis, Sofyan S. 2011. *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta
- Winkel W. S. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel W. S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jogjakarta: Media Tama.